

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat penggunaan APD para pekerja pada pembangunan gedung RS Panti Rapih adalah sebagai berikut, untuk APD yang digunakan oleh pekerja las mendapat nilai rata-rata 100%, APD yang digunakan oleh pekerja besi mendapat nilai rata-rata 90%, APD yang digunakan oleh pekerja kayu mendapat nilai rata-rata sebesar 77%, APD yang digunakan oleh pekerja cor mendapat nilai rata-rata sebesar 88%, sedangkan APD yang digunakan oleh pekerja kasar memperoleh nilai rata-rata sebesar 78%.
2. Berdasarkan kriteria penilaian menurut peraturan menteri PU No.9 tahun 2008 pada tingkat pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) khususnya penggunaan Alat Pelindung Diri didapatkan hasil sebagai berikut. Untuk pekerja las, pekerja besi, dan pekerja cor dikategorikan penilaian baik karena mendapat nilai rata-rata >85% dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri. Sedangkan untuk pekerja kayu dan pekerja kasar dikategorikan penilaian sedang karena mendapat nilai rata-rata 60%-85% dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat membantu dan bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi maupun para pekerja yang secara langsung menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pihak perusahaan selaku penyedia jasa konstruksi harus melakukan pengecekan setiap saat untuk mengetahui apakah para pekerjanya memakai alat pelindung diri sesuai SOP (*Standard Operating Procedur*) yang diberlakukan atau tidak,

2. Pihak perusahaan selaku penyedia jasa konstruksi harus menindak tegas atau memberi hukuman apabila ada pekerja yang tidak mematuhi peraturan dalam memakai peralatan keselamatan kerja,
3. Pihak perusahaan selaku penyedia jasa konstruksi harus mencantumkan klausul peraturan tentang keselamatan kerja ke dalam kontrak kerja,
4. Para pekerja lebih meningkatkan akan keselamatan dirinya sendiri dalam memakai peralatan keselamatan kerja atau alat pelindung diri, karena apabila terjadi kecelakaan maka yang akan mendapat kerugian adalah para pekerja itu sendiri.

